Jurnal TERNAVIA Pengabdian Multidisiplin

ISSN xxxx-xxxx
Vol. 2, No. 1, April, 2026

DAMPAK PROGRAM PERPUSTAKAAN NASIONAL TERHADAP MINAT BACA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KELURAHAN SAPURAN

THE IMPACT OF THE NATIONAL LIBRARY PROGRAM ON READING INTEREST AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN SAPURAN VILLAGE

Sehah[1], Muhammad Sayyid Murtaja[2*], Adelita Syafira[3], Salikha Rahma Abdillah[4] Afiftha Ravi Aufa Yubiharto[5], Meisaroh Dwi Puspitasari[6], Nisa Riskita Saras[7]

[1] Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia
[2] Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia
[3] Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia
[4] Jurusan Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia
[5] Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia
[6] Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia
[2] Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.41, Purwokerto Utara, Banyumas, 53122, Indonesia

Email*: muhammad.murtaja@mhs.unsoed.ac.id
DOI : https://doi.org/10.20884/1.ternavia.2026.2.1.p1-8

ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menggali secara mendalam dampak Program Perpustakaan Nasional terhadap minat baca siswa sekolah dasar di Kelurahan Sapuran, dengan fokus pada peningkatan literasi melalui kegiatan KKN Tematik Literasi yang melibatkan mahasiswa Universitas Jenderal Soedirman. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 12 siswa kelas 2-5 dari SD Negeri 1, 3, dan 4 Sapuran yang dipilih secara purposive sampling, dilaksanakan pada Juli-Agustus 2025, serta analisis data melibatkan pemilahan, perangkuman, dan penarikan pola dari hasil wawancara. Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat baca siswa secara signifikan melalui kegiatan seperti Bacakan Saya Buku, Membaca Nyaring, Cerdas Mengulas Buku, Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan, dan Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan, yang tidak hanya menumbuhkan motivasi intrinsik tetapi juga memperkuat ekosistem literasi berkelanjutan di tingkat desa.

Kata kunci: Minat baca, perpustakaan nasional, literasi, KKN tematik, sekolah dasar

ABSTRACT

The purpose of this article is to explore the impact of the National Library Program on the reading interest of elementary school students in Sapuran Village, with a focus on improving literacy through the Thematic Literacy Community Service Program (KKN) involving students from Jenderal Soedirman University. The method used was a qualitative approach with a case study design. Data

ISSN xxxx-xxxx
Vol. 2, No. 1, April, 2026

collection was conducted through in-depth interviews with 12 students in grades 2-5 from SD Negeri 1, 3, and 4 Sapuran, selected using purposive sampling. Data analysis involved sorting, summarizing, and drawing patterns from the interview results. The conclusions obtained indicate that the program significantly increased students' reading interest through activities such as "Read Me a Book," "Read Aloud," "Smart Book Reviews," "Writing Stories Based on Reading Books," and "Creating Projects Based on Reading Book Content." These activities not only foster intrinsic motivation but also strengthen a sustainable literacy ecosystem at the village level.

Keywords: *Reading interest, national library, literacy, thematic KKN, elementary school*

PENDAHULUAN

Perpustakaan desa merupakan elemen kunci dalam membangun ekosistem literasi masyarakat pedesaan, berfungsi sebagai pusat informasi, pembelajaran, dan kebudayaan yang inklusif. Lebih dari tempat penyediaan buku, perpustakaan desa menjadi sarana pemberdayaan yang memungkinkan masyarakat dari berbagai kelompok usia untuk mengakses pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan memperluas wawasan (Suud *et al.*, 2021). Perpustakaan desa yang dikelola dengan baik dapat menjadi dorongan untuk pembelajaran sepanjang hayat, mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompetitif dan berdaya saing (Putri, Samosir, & Sa'diyah, 2023). Dengan menyediakan ruang untuk kegiatan literasi dan budaya, perpustakaan desa memperkuat peran masyarakat dalam pembangunan lokal yang berkelanjutan.

Minat baca di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat, terutama di kalangan anak-anak dan remaja, tergolong rendah dibandingkan standar internasional. Menurut Chania *et al*., (2024), faktor seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, kurangnya kegiatan literasi yang menarik, dan pengaruh teknologi digital yang mendominasi menjadi penghambat utama dalam menumbuhkan budaya membaca. Banyak perpustakaan desa belum dikelola secara optimal, sehingga kurang mampu menarik minat masyarakat untuk memanfaatkannya sebagai sumber pengetahuan (Andriyani *et al*. 2022). Namun, berbagai inisiatif terus dilakukan untuk meningkatkan minat baca melalui program literasi yang melibatkan pemerintah, perguruan tinggi, dan komunitas lokal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) menginisiasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Literasi yang melibatkan perguruan tinggi. Program ini mencakup kegiatan seperti Bacakan Saya Buku, Membaca Nyaring, Cerdas Mengulas Buku, Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan, dan Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan. Kegiatan Bacakan Saya Buku dan Membaca Nyaring dirancang untuk memperkenalkan anak-anak pada dunia buku melalui pendekatan interaktif, menggunakan narasi dan ekspresi yang menarik untuk membangun keterikatan emosional dengan cerita. Cerdas Mengulas Buku melatih kemampuan berpikir kritis melalui

ISSN xxxx-xxxx
Vol. 2, No. 1, April, 2026

diskusi isi bacaan, sementara Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan mendorong kreativitas dengan menginspirasi peserta untuk menciptakan cerita baru. Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan mengajak peserta untuk menerjemahkan isi buku ke dalam karya nyata, seperti kerajinan atau proyek komunitas. Program-program ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterlibatan masyarakat terhadap literasi (Perpustakaan Nasional RI, 2025).

Mahasiswa KKN Tematik Literasi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) 2025 berperan sebagai penggerak utama dalam mengimplementasikan program literasi Perpusnas RI di tingkat desa. Sebagai agen perubahan, mahasiswa Unsoed menyelenggarakan kegiatan literasi, peremajaan perpustakaan desa melalui pendataan koleksi buku, penataan ruang baca, dan pembentukan pojok baca di ruang publik. Dengan pendekatan yang kreatif dan humanis, mahasiswa KKN Unsoed 2025 menciptakan pengalaman membaca yang menyenangkan, khususnya bagi anak-anak, sekaligus membangun fondasi literasi yang berkelanjutan. Sinergi antara Perpusnas, perguruan tinggi, dan masyarakat lokal melalui program KKN ini menjadi langkah strategis untuk membentuk ekosistem literasi yang inklusif, mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kritis, kreatif, dan kolaboratif.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali secara mendalam mengenai dampak Program Perpustakaan Nasional terhadap minat baca siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Sapuran. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*in-depth interview*). Lokasi pengabdian berada di Sekolah Dasar Negeri 1, 3, dan 4 Sapuran, Kelurahan Sapuran, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo pada bulan Juli-Agustus 2025. Subjek kegiatan ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut

Kriteria inklusi :

1. Siswa sekolah dasar kelas 2-5 SD Negeri 1, 3, dan 4 Sapuran.
2. Bersedia untuk menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

Siswa yang tidak hadir pada saat pengumpulan data.

Siswa yang memiliki hambatan komunikasi (misalnya gangguan bicara atau pendengaran) yang dapat menyulitkan proses wawancara.

Siswa yang menolak atau menarik diri saat proses wawancara berlangsung.

Berdasarkan penyaringan, didapatkan responden sebanyak 12 siswa. Analisis data dilakukan dengan memilah, merangkum, dan memilih data penting dari hasil wawancara;

ISSN xxxx-xxxx
Vol. 2, No. 1, April, 2026

menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman; dan menemukan makna dan pola dari data untuk menjawab fokus kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya pengabdian mengenai Dampak Program Perpustakan Nasional Terhadap Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Sapuran menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut :

1. Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar

Program Minat Baca di Kelurahan Sapuran menunjukan masih rendah. Namun, setelah program KKN literasi dijalankan, minat baca siswa meningkat signifikan, ditunjukkan dengan semakin seringnya mereka membaca, berani tampil dalam kegiatan membaca nyaring, serta antusias mengikuti berbagai aktivitas literasi yang difasilitasi mahasiswa. Peningkatan ini menguatkan teori literasi yang menekankan bahwa minat baca tidak hanya dibentuk oleh ketersediaan buku, tetapi juga oleh adanya kegiatan pendukung yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Menurut Maharani (2017) penelitian sebelumnya yang menyoroti bahwa rendahnya minat dan kebiasaan membaca juga disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap buku. Pada Kegiatan KKN ini terdapat akses tambahan buku sebanyak 1000 judul dari perpustakaan Desa.

2. Program KKN sebagai Strategi Implementasi

a. Kegiatan Bacakan Saya Buku

Program ini merupakan strategi implementasi literasi yang efektif dalam menumbuhkan minat baca siswa, khususnya siswa kelas 2 di SD 1, 3, dan 4 Sapuran. Pada kegiatan ini, mahasiswa membacakan cerita secara interaktif dengan intonasi, ekspresi, serta bahasa yang mudah dipahami anak, sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Melalui interaksi tersebut, mahasiswa tidak hanya memperkenalkan berbagai gaya bacaan yang sesuai dengan usia siswa, tetapi juga membangun kedekatan yang membuat anak merasa dihargai dan diperhatikan. Kegiatan ini terbukti mampu memicu rasa ingin tahu, menumbuhkan imajinasi, serta meningkatkan semangat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan literasi. Dengan demikian, *Bacakan Saya Buku* menjadi sarana yang tepat dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini sekaligus memperkuat ekosistem literasi di sekolah dasar. Hasil wawancara tersaji dibawah ini :
Menurut K, *“buku yang dibacakan oleh kakak mahasiswa terlihat seru.”* Menurut A, *“suka dengan buku yang dibacakan oleh kakak mahasiswa dan kakaknya asyik.”* Menurut D, *“gambar dari bukunya bagus, dan ingin dibacakan kembali buku yang lain dengan kakak mahasiswa.”*

3. Program Membaca Nyaring

Dalam program ini merupakan strategi implementasi literasi yang ditujukan untuk

melatih keberanian dan keterampilan membaca, khususnya siswa kelas 3 di SD 1, 3, dan 4 Sapuran. Dalam kegiatan ini, siswa diajak membaca buku dengan suara lantang, intonasi yang jelas, serta ekspresi sesuai isi cerita sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup dan menarik. Aktivitas ini terbukti tidak hanya meningkatkan kelancaran membaca, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, melatih keterampilan berbicara di depan umum, serta memperkuat interaksi positif antar siswa. Dengan pendekatan yang menyenangkan ini, siswa menjadi lebih aktif, terampil, dan menjadikan membaca sebagai pengalaman yang bermakna sekaligus menyenangkan. Hasil wawancara tersaji tersaji di bawah ini :

Menurut N, yang telah membaca buku dengan judul buku Misha, *"kegiatannya asyik dan seru, ingin membaca nyaring kembali dengan judul buku yang berbeda."* Menurut K, *"kegiatan bersama kakak mahasiswa seru dan ingin kegiatan lagi lebih lama dengan kakak. Buku yang dibawa oleh kakak kurang banyak."* Menurut R, yang telah membaca buku dengan judul buku Siapa yang Dapat Apelnya? *"Kegiatan membaca nyaring seru, ingin membaca nyaring kembali, dan kegiatannya kurang lama."*

4. Kegiatan Cerdas Mengulas Buku

Program ini menunjukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya kelas 4 di SD 1, 3, dan 4 Sapuran. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa mereka sendiri, baik secara lisan maupun tulisan. Strategi ini melatih daya ingat, kemampuan analisis, serta keterampilan menyampaikan pendapat secara runtut dan logis. Selain itu, kegiatan ini juga membiasakan siswa agar tidak hanya membaca secara pasif, tetapi juga memahami, mengolah, dan mengkritisi informasi yang mereka peroleh dari buku. Menurut Basri dan Hakim, (2022) Kegiatan resensi buku dapat menjadi alternatif karena kegiatan ini dinilai memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk membaca secara kritis untuk mengungkapkan keunggulan dan kelemahan dari buku yang dibaca. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, terlatih dalam berpikir kritis, serta mampu mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman dan pengetahuan mereka sehari-hari. Hasil wawancara tersaji dibawah ini :

Menurut J, *"kegiatan seru, asyik, menginspirasi, tetapi buku bacaannya kurang banyak jadi terbatas."* Menurut A, *"kegiatan bersama kakaknya seru, banyak* games, *tetapi juga bisa mendapatkan ilmu baru dari kakaknya."* Menurut K, *"kegiatannya asyik dan buku bacaannya sangat menginspirasi dan ingin membaca buku bacaan yang lain untuk diulas."*

5. Kegiatan Menulis Cerita Berbasis Buku Bacaan

Program ini adalah kegiatan menciptakan tulisan baru yang terinspirasi dari buku yang telah dibaca. Program ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis melalui pembuatan cerita baru yang terinspirasi dari isi buku yang telah mereka baca. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Sapuran dengan sasaran siswa

usia sekolah dasar dan dengan tujuan agar siswa dapat membuat sebuah karya cerita baru berdasarkan ide dan imajinasi mereka sendiri. Di Kelurahan Sapuran, melalui program ini, siswa menjadi makin tertarik untuk membaca buku. Saat dilaksanakannya program pun, para siswa sangat antusias dalam memilih buku untuk dibaca sebanyak-banyaknya sebagai bekal membuat cerita. Hasilnya, setelah program ini dilaksanakan, siswa kini mampu menciptakan cerita baru yang kreatif dan orisinal. Hasil wawancara tersaji di bawah ini :

Menurut I dan U, *"senang karena bisa ikut kegiatan menulis cerita dan bisa mendapatkan ilmu baru dari kegiatan ini."* Menurut N, *"kegiatannya bermanfaat, dari sini jadi bisa belajar menulis cerita, terus juga ingin kegiatannya dilaksanakan lebih lama."* Menurut C, *"kegiatannya seru, bisa belajar banyak sama kakak-kakak."*

6. Kegiatan Membuat Proyek Berbasis Isi Buku Bacaan

Program ini merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku yang telah mereka baca kedalam sebuah aktivitas konkrit yang menghasilkan sesuatu. Program ini menargetkan pemahaman mendalam siswa terhadap materi buku dan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari dalam bentuk karya nyata. Sasaran program ini adalah siswa usia sekolah dasar di Kelurahan Sapuran, yakni siswa kelas 5 SD 1, 3, dan 4 Sapuran. Melalui program ini, para siswa jadi mampu untuk mengumpulkan ide dari buku yang mereka baca. Mereka juga dapat menyusun rincian kegiatan secara detail, termasuk menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat suatu proyek. Terakhir, mereka dapat membuat sebuah proyek sesuai dengan isi buku yang dibaca. Hasilnya, setelah dilaksanakannya program ini, siswa kini paham secara mendalam mengenai materi buku dan mampu mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari dari buku. Menurut Lestari, et al. (2023) kegiatan atau proyek untuk dapat dilakukan dengan mbuat poster, karena anak-anak biasanya menganggap bahan bacaan dengan banyak teks membosankan.

Hasil wawancara tersaji di bawah ini :

Menurut R, *"sangat asyik bisa baca buku bareng dan belajar cara menentukan alat dan bahan serta langkah-langkah membuat proyek."* Menurut H, *"bermanfaat sekali kegiatannya, jadi tahu cara membuat lampion yang ternyata cara buatnya hampir mirip dengan membuat layang-layang."* Menurut A, *"kegiatannya seru, apalagi saat bagian membuat proyeknya."*

7. Peran Mahasiswa sebagai Penggerak

Mahasiswa sebagai penggerak program literasi yang diinisiasi oleh Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) memainkan peran penting dalam meningkatkan tingkat literasi dan minat baca siswa suatu daerah, dalam hal ini Kelurahan Sapuran. Program kerja yang telah disusun sedemikian rupa oleh Perpusnas disesuaikan ulang dengan kondisi lapangan di Kelurahan Sapuran agar pelaksanaannya tepat sasaran. Peran utama mahasiswa di sini

ISSN xxxx-xxxx
Vol. 2, No. 1, April, 2026

adalah menjadi fasilitator dan pengajar. Mahasiswa bersama dengan Perpusnas mendukung upaya peningkatan literasi dengan menyediakan keperluan yang dibutuhkan, seperti buku sebagai penunjang utama, alat tulis sebagai pelengkap, piala dan sertifikat sebagai sarana apresiasi, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, mahasiswa juga menjadi pengajar bagi siswa sekolah dasar di Kelurahan Sapuran. Mahasiswa secara langsung memberikan pelajaran dan membagikan pengetahuannya terkait literasi kepada para siswa, yakni membaca, mengulas buku, dan menulis cerita. Dengan ini, mahasiswa tidak hanya sekadar menjalankan program kerja, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan bagi budaya literasi siswa di Kelurahan Sapuran.

KESIMPULAN

Program literasi yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI bersama dengan tim KKN Unsoed di Kelurahan Sapuran menunjukkan dampak positif, berupa adanya peningkatan terhadap tingkat literasi dan minat baca siswa usia sekolah dasar Kelurahan Sapuran, terutama siswa SDN 1, 3, dan 4 Sapuran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Perpustakaan Nasional RI serta LPPM Universitas Jenderal Soedirman atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan program literasi ini. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh perangkat Kelurahan Sapuran dan seluruh civitas SDN 1, 3, dan 4 Sapuran atas kerja sama dan dukungan penuhnya selama kegiatan program literasi ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, L., Purwati, M., Wijayanti, A. G., Rahmawati, H., Putri, H. L., & Khotimah, D. N. (2022). *Optimalisasi peran perpustakaan desa guna meningkatkan minat literasi di Desa Banjarnegoro Mertoyudan*. Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1).

Basri, M. S. , and M. N. Hakim. 2022. “Membangun budaya literasi mahasiswa melalui kegiatan meresensi buku,” J. Onoma: Pendidikan, vol. 8, No.2.

Lestari, M. W. I. N. Rahmadhani, M. Huda, H. Na’im, R. A. Kusuma, and D. N. Munahefi. 2023. “Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan,” J. Ilm. Kampus Mengajar, pp. 88–97.

Maharani, O.D. K. Laksono, and W. Sukartiningsih. 2017. “Minat baca anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember,” J. Rev. Pendidikan Dasar: J. Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, vol. 3, no. 1, pp. 320–328

Program KKN Tematik Literasi Perpusnas RI. Sumbarkita.id. Diakses 20 Agustus 2025, dari

ISSN xxxx-xxxx
Vol. 2, No. 1, April, 2026

https://sumbarkita.id

Putri, D., Samosir, F. T., & Sa'diyah, L. (2023). *Peran Perpustakaan Desa Balai Buntar Bengkulu Tengah dalam Pengembangan Literasi Informasi Masyarakat Pondok Kelapa*. Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 8(1), xx–xx. https://doi.org/10.29240/tik.v8i1.9279

Suud, F. M., Kibtiyah, M., Rachmawatie, D., & Chaer, M. T. (2021). *Pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan desa: Sebuah upaya meningkatkan minat baca anak*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 1–9. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33274.72641